

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS GANDUS
TAHUN 2025**



**ALFIDE LAMRIA SINAGA
PO7124224128**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS GANDUS
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**ALFIDE LAMRIA SINAGA
PO7124224128**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia adalah kondisi saat jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi ketika kadar hemoglobin (Hb) dalam darah ibu hamil kurang dari 11g/dl. Hemoglobin adalah komponen sel darah merah yang berfungsi mengikat oksigen dan mengantarkannya ke seluruh jaringan tubuh. Jika hemoglobin tidak cukup akan mengakibatkan gejala-gejala seperti kelelahan, kelemahan, pusing dan sesak nafas karena kurangnya oksigen dalam jaringan tubuh. Kekurangan oksigen dalam jaringan akan menyebabkan fungsi jaringan terganggu yang mengakibatkan menurunnya konsentrasi, berkurangnya produktivitas dan menurunnya daya tahan tubuh (Kemenkes dalam Manik et al., 2024).

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat global yang serius yang dapat menyerang anak kecil, remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi, serta wanita hamil dan pasca persalinan. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 diperkirakan bahwa 40% anak usia 6-59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita usia 15-49 tahun di seluruh dunia menderita anemia .

Anemia pada saat kehamilan akan meningkatkan risiko komplikasi perdarahan, melahirkan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Panjang Badan Lahir Rendah (PBLR) dan prematur. Penyebab paling umum dari

anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi, asam folat, dan perdarahan akut dapat terjadi karena interaksi antara keduanya (Rahayu et al., 2022).

Menurut data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, pada tahun 2022 tercatat angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebanyak 4.005 sedangkan tahun 2023 AKI meningkat mencapai 4.129 (MPDN, 2023). Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan (28%), preeklamsi/ eklamsi (24%), dan infeksi (11%). Menurut WHO 40% kematian ibu dinegara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut.

Berdasarkan data WHO 2017 dalam Astapani et al. (2020), secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 41,8%, dengan prevalensi paling tinggi di wilayah Asia Tenggara, yakni 48,2%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, prevalensi anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia adalah 48,9%, jumlah ini meningkat 11,8% jika dibandingkan dengan angka di tahun 2013.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia ringan pada tahun 2018 dari 17 kabupaten dan kota berjumlah 22.681 yang tertinggi ada di Kabupaten Muara Enim 4.391 orang, Banyuasin 3.269 orang dan Kota Palembang 1.780 orang. Data prevalensi anemia berat dari 17 Kabupaten berjumlah 1.012 orang, yang tertinggi ada

di Kabupaten Banyuasin berjumlah 165 orang, Muara Enim 153 orang, Musi Rawas 124 orang dan Kota Palembang 13 orang. Pada tahun 2019 prevalensi anemia ringan berjumlah 24.404, yang tertinggi Kabupaten Banyuasin berjumlah 4.216 orang, Muara Enim 3.499 orang dan Kota Palembang 2.644 orang. Sedangkan data prevalensi anemia berat 1.078 orang, yang tertinggi Kabupaten Musi Rawas, yaitu 254 orang. Muara Enim 160 orang dan Palembang 145 orang (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

Menurut Rahmi & Husna (2020) faktor yang mempengaruhi anemia pada ibu hamil adalah umur dan paritas. Kehamilan di usia ibu < 20 tahun dan >35 tahun memiliki resiko lebih tinggi mengalami anemia selama kehamilan hal ini disebabkan karena organ reproduksi yang belum siap atau terjadinya penurunan daya tahan tubuh dan penuaan organ-organ tubuh. Terlalu banyak melahirkan juga dapat mengakibatkan terjadinya penyakit dalam kehamilan maupun persalinan salah satunya seperti anemia. Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan akan semakin banyak wanita tersebut untuk kehilangan zat besi.

Sedangkan menurut Sjahriani & Faridah (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia di Puskesmas Bandar Jaya Lahat Kabupaten Lahat yaitu usia ibu hamil, jarak kelahiran, usia kehamilan dan pengetahuan. Usia ibu yang aman saat hamil yaitu antara 20 -35 tahun, dan memperhatikan jarak kehamilan yang aman yaitu > 2 tahun, semakin meningkatnya usia kehamilan ibu maka semakin beresiko untuk menderita

anemia apabila tidak diimbangi dengan pola makan yang seimbang dan konsumsi tablet Fe secara teratur. Pada Penelitian Ni Made Ayu dkk (dalam Karubuy & Marwati, 2023) mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan paritas dengan kejadian anemia ibu hamil. Pengetahuan mengenai anemia pada ibu hamil dan perencanaan jumlah persalinan sangat penting diketahui oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

Kejadian anemia pada ibu hamil juga mengalami peningkatan di Puskesmas Gandus. Berdasarkan data pada tahun 2023 terdapat 219 ibu hamil dengan anemia ringan dan 8 ibu hamil dengan anemia sedang, dan pada tahun 2024 terdapat 232 ibu hamil dengan anemia ringan dan 11 ibu hamil dengan anemia sedang (Puskesmas Gandus, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus Kota Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi usia ibu hamil, jarak kehamilan, paritas, pengetahuan, dan status ekonomi ibu hamil di Puskesmas Gandus.
- b. Untuk mengetahui hubungan usia dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus.
- c. Untuk mengetahui hubungan jarak kehamilan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus.
- d. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus.
- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus.
- f. Untuk mengetahui hubungan status ekonomi dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gandus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu perilaku kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif untuk pengelolaan ibu hamil dengan kejadian anemia.

b. Bagi Responden

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada responden tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil.

c. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi tenaga kesehatan di Puskesmas Gandus untuk menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan, serta memberikan upaya promotif dan preventif untuk kejadian anemia pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 69–75.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Bps. (2021). *Publikasi Statistik Pendapatan Agustus 2021*.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659.
- Cholifah, S., Rinata, E., Mojopahit, J., & Sidoarjo, B. (2018). *Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Dai, N. F. (2021). *Anemia Pada Ibu Hamil*. Penerbit Nem.
- Dewi, N. L. P. A. (2024). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Beyond Use Date Sediaan Farmasi. *Journal Scientific Of Mandalika (Jsm) E-Issn 2745-5955 | P-Issn 2809-0543*, 5(1), 20–27.
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Profil Dinas Kesehatan 2019*.
- Gustanela, O., & Pratomo, H. (2022). Faktor Sosial Budaya Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil (A Systematic Review). *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 5(1), 25–32.
- Harahap, D. F., & Fernanda, S. M. L. (2024). Penerapan Posisi Semi Fowler Dan Teknik Pursed Lips Breathing Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Penyakit Ppok Di Rumah Sakit Vita. *Jurnal Akper I Bb/Wira Sakti*, 9(1), 62–71.
- Hariati, A. A., & Thamrin, A. (2019). Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1), 8–17.
- Heriansyah, R., & Rangkuti, N. A. (2020). Hubungan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Ibu Di Puskesmas Danau Marsabut Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 5(1), 77–84.
- Karubuy, M. A., & Marwati, S. S. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil, Gaya Hidup, Dan Pola Nutrisi Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Picung Kabupaten Pandeglang Tahun 2022. *Indonesian Scholar Journal Of Nursing And Midwifery Science (Isjnms)*, 2(06), 736–742.
- Kas, S. R., & Mustakim, M. (2022). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Anemia Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Sma Negeri Kabupaten Soppeng. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(3), 52–58.

- Kemenkes, R. I. (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri. *Ieee Sensors Journal*, 5(4).
- Kusnadi, F. N. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Hutama*, 3(01 Oktober), 1293–1298.
- Manik, S. E., Septiani, S., Wijayanti, D. R., Aryani, D., Achmadi, A., Mustikasari, F., & Al'ukhfiah, T. (2024). Pemeriksaan Hemoglobin Dan Edukasi Anemia Pada Remaja Di Smk Tunas Medika. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(4), 1847–1853.
- Mappaware, N. A., Muchlis, N., & Samsualam. (2020). *Kesehatan Ibu Dan Anak*. Deepublish.
- Marini, M., Kuswati, K., & Fatimah, J. (2024). Hubungan Sosial Budaya, Pola Makan, Pendapatan, Dan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Indonesia Journal Of Midwifery Sciences*, 3(1), 377–387.
- Mpdn. (2023). *Kematian Maternal Dan Perinatal*. <https://satusihat.kemkes.go.id/platform/docs/id/interoperability/mpdn/>.
- Nidianti, E., Nugraha, G., Aulia, I. A. N., Syadzila, S. K., Suciati, S. S., & Utami, N. D. (2019). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dengan Metode Poct (Point Of Care Testing) Sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 29–34.
- Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Ophie, H. I. M. T., & Tjarono, S. (2019). *Kajian Asupan Protein Dan Asam Folat Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Lokus Stunting Di Kabupaten Kulon Progo* [Doctoral Dissertation]. Poltekkes Kemenkes.
- Priyanto, S., & Irawati, D. (2020). Anemia Dalam Kehamilan. *E-Book Penerbit Stikes Majapahit*.
- Purbadewi, L., & Ulvie, Y. N. S. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi*, 2(1).
- Purwandari, A. D. A. N., Purwandari, N., Herawati, H., & Almira Sitasari, A. S. (2017). *Karakteristik Ibu Hamil, Status Kek Dan Status Anemia Dengan Berat Dan Panjang Badan Lahir Bayi Di Puskesmas Gamping I, Kabupaten Sleman, Yogyakarta* ([Doctoral Dissertation]. Poltekkes Kemenkes.
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 1(3), 43–54.
- Puskesmas Gandus. (2024). *Profil Puskesmas Gandus*. <https://dinkes.palembang.go.id/unit-pelayanan/puskesmas-gandus>.
- Rahayu, R., Yusran, M., & Muzaffar. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah. *Serambi Saintia Jurnal Sains Dan Aplikasi*, X(2).

- Rahmi, N., & Husna, A. (2020). Analisis Faktor Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 6(2), 1250–1264.
- Rakasiwi, L. S., & Kautsar, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi Dan Sosial Ekonomi Terhadap Status Kesehatan Individu Di Indonesia. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 5(2), 146–157.
- Ratnaningtyas, M. A., & Indrawati, F. (2023). Karakteristik Ibu Hamil Dengan Kejadian Kehamilan Risiko Tinggi. *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 7(3), 334–344.
- Septia, E. D. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Ibu Dengan Penggunaan Kb Suntik 1 Bulan Di Pmb Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2021. (*Binari*) *Jurnal Bidan Mandiri*, 6(1), 1–10.
- Sjahriani, T., & Faridah, V. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 5(2), 106–115.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistianingsih, A., & Madiyanti, D. A. (2017). Hubungan Ketepatan Waktu Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tm Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), 111–117.
- Susanti, T. (2018). Hubungan Usia Dan Jarak Kehamilan Dengan Kejadian Plasenta Previa Di Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Wira Buana*, 4(2).
- Who. (2023). *Anemia*. <https://www.who.int/health-topics/Anaemia>. Diakses Pada 25 Juni 2024.
- Yanti, D. A. M., & Sulistianingsih, A. (2015). Faktor-Faktor Terjadinya Anemia Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringsewu Lampung. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).